

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Proses mendapat data dengan maksud dan fungsi khusus dengan aturan keilmuan yaitu pengertian dari metode penelitian. aturan keilmuan merupakan kegiatan yang dilandasi dengan menggunakan metode keilmuan. Sedangkan metode keilmuan perpaduan antara pendekatan empiris dan rasional. Pendekatan empiris memberikan kerangka pengecekan dalam menentukan suatu kebenarannya. Sedangkan Pendekatan rasional memberikan kondisi berfikir yang valid dan konsisten. Maka, metode penelitian adalah suatu pengkajian tentang rancangan dengan melalui berbagai kelamahan dan kelebihan sebuah metode dalam karya ilmiah.¹ Jadi, metode penelitian merupakan suatu cara untuk menghasilkan data-data penelitian dalam sebuah karya ilmiah.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus ini merupakan suatu penelitian yang berusaha mencari kebenaran ilmiah dengan cara mempelajari secara mendalam dan dalam masa waktu yang lama. Studi ini adalah kajian mendalam tentang tempat, situasi dan peristiwa tertentu yang memahami sesuatu hal.² Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui gejala tentang apa yang diperoleh dari subyek penelitian misalnya motivasi, perilaku, perbuatan secara holistik, dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah dengan cara menjelaskan dalam bentuk bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dalam bentuk kata-kata.³ Sehingga penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan, menjelaskan gejala-gejala yang ada di MTs Miftahul Huda Tayu. Peneliti ingin meneliti dan mengamati lapangan dan mengumpulkan data tentang pelaksanaan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 3.

² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 187.

³ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 6.

program ekstrakurikuler ubudiyah di MTs Mifathul Huda Tayu.

B. Sumber Data

1. Sumber Data primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian.⁴ Peneliti mendapat data primer melalui proses wawancara secara terus-menerus kepada narasumber yang berdasarkan peneliti memahami dengan detail tentang pelaksanaan program ubudiyah. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kesiswaan dan koordinator program pembiasaan dan peserta didik.

2. Sumber Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari narasumber lapangan, seperti dokumen dan sebagainya.⁵ Data ini sebagai penunjang dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan beberapa *literature* seperti jurnal dan buku referensi yang terkait dengan judul penelitian yaitu buku tentang pelaksanaan program ekstrakurikuler ubudiyah. Penelitian ini juga merujuk jurnal-jurnal yang terkait dengan pelaksanaan program ekstrakurikuler ubudiyah.

C. Lokasi Penelitian

Adapun tempat penelitian ini dilaksanakan di MTs Miftahul Huda Tayu. Terletak di Desa Kondohan Tayu Pati Jawa Tengah, kode pos 59155. Adapun peneliti melakukan penelitian di lokasi ini alasannya adalah sebagai berikut:

1. MTs Miftahul Huda Tayu adalah salah satu sekolah yang menerapkan program ekstrakurikuler ubudiyah.
2. MTs Miftahul Huda Tayu terkenal dengan kegiatan keagamaannya salah satunya yaitu adanya program ubudiyah yang bisa merubah sikap peserta didik menjadi lebih baik dan bisa mendalami tentang ilmu agama.

⁴ Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), 148.

⁵ Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), 148.

3. Program ubudiyah ini cukup baik dan sangat menarik untuk di teliti karena merupakan suatu kegiatan tambahan yang berguna untuk peningkatan ilmu agama bagi peserta didik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini adalah teknik untuk mendapatkan data karena tujuan pertama dari penelitian dan tahap yang paling penting dalam penelitian. Tanpa adanya teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak bisa memperoleh data yang mencukupi data biasa yang ditentukan.⁶ Sementara itu, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi yaitu kegiatan penelitian secara tepat dalam suatu fenomena sasaran penelitian.⁷ Adapun peneliti menggunakan jenis observasi terus terang yaitu dalam melaksanakan pengumpulan data peneliti membuktikan dengan jelas melalui sumber data bahwa ia sedang melaksanakan penelitian. Sehingga, aktivitas peneliti diteliti sejak pertama sampai akhir, melainkan dalam suatu hari peneliti juga terus terang dalam observasi atau tidak dirahasiakan, hal ini untuk menjahui jika suatu data yang dicari merupakan data yang belum dibicarakan.⁸ Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program ekstrakurikuler ubudiyah di MTs Miftahul Huda Tayu. Selain itu, peneliti juga memakai jenis observasi partisipasi pasif yaitu hanya berkunjung ke tempat penelitian guna melihat, memperhatikan, mewawancarai tetapi tidak melibatkan diri. Jadi, penelitian datang ke MTs Miftahul Huda Tayu untuk mengamati pelaksanaan program ekstrakurikuler ubudiyah, juga mengamati tingkah laku peserta didik.

2. Wawancara

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 224.

⁷ Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), 148.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 312.

Wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih yang bertujuan untuk mendapatkan suatu informasi tentang suatu pendapat atau persepsi dari orang lain melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁹ Wawancara semiterstruktur adapun wawancara ini merupakan bagian dari *in-depth interview*, dalam penelitian ini wawancara yang akan digunakan adalah dimana dalam penerapannya makin leluasa apabila dibandingkan wawancara diminta gagasan dan pendapat. Kemudian dalam melaksanakan wawancara, peneliti perlu menulis apa yang diterangkan oleh narasumber dan mendengarkan secara baik.

Metode wawancara ini dilaksanakan untuk menghasilkan data yang berhubungan dengan pelaksanaan program ekstrakurikuler ubudiyah dari berbagai pihak yang terkait. Adapun pihak yang terkait yaitu guru koordinator program pembiasaan dan peserta didik sebagai pelengkap. Wawancara ini menggunakan hp untuk merekam dan alat tulis untuk menulis hasil wawancara.

3. Dokumentasi

Selain memakai teknik observasi dan wawancara, peneliti juga memakai teknik dokumentasi, yaitu memilih data penunjang yang terkait dengan judul yang peneliti ambil. Dokumen adalah catatan masalah yang telah lama, dokumen dapat berbentuk karya-karya monumental dari seseorang atau tulisan dan berbentuk gambar.¹⁰ Adapun teknik ini dihasilkan dokumen dan data seperti letak geografis, profil sekolah, data peserta didik, guru, pegawai, organisasi sekolah, sarana prasarana, serta foto-foto proses program ekstrakurikuler ubudiyah.

E. Pengujian Keabsahan Data

Uji ini dilakukan guna memperoleh data yang akurat dan aktual. Adapun pengujian keabsahan data tersebut, maka

⁹ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 68.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 240.

peneliti menggunakan dua teknik, yaitu perpanjangan pengamatan dan triangulasi.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti melaksanakan pengamatan kembali di lapangan dengan wawancara kembali sesuai sumber data yang baru ataupun yang pernah ditemui.¹¹ Melalui perpanjangan pengamatan, peneliti akan lebih memudahkan memperoleh data secara terbuka mengenai pelaksanaan program ekstrakurikuler ubudiyah di MTs Miftahul Huda Tayu. Perpanjangan pengamatan juga dimaksudkan agar data-data yang kurang dapat dilengkapi.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah sebagai pengecekan data dari beberapa sumber dengan beragam waktu dan cara. Pada penelitian ini menggunakan tahap triangulasi sumber.¹² Adapun Triangulasi sumber yaitu pengujian kredibilitas data dengan pengecekan data yang sudah didapatkan dari berbagai sumber.¹³ Hal ini dilakukan, ketika peneliti ingin menguji kredibilitas data tentang pelaksanaan program ekstrakurikuler ubudiyah di MTs Miftahul Huda Tayu, maka peneliti akan menguji kredibilitas data ke beberapa sumber yang bersangkutan. Triangulasi sumber ini dilakukan peneliti dengan mewawancarai beberapa narasumber yaitu kepala sekolah, waka kesiswaan, koordinator program pembiasaan dan peserta didik.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil penelitian seperti wawancara, dokumentasi, catatan lapangan dan sumber bahan lain untuk diinformasikan kepada orang lain.¹⁴ Oleh karena itu, analisis

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 270.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 372.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 373.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 336.

data dan pengumpulan data adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Analisis dalam penelitian kualitatif dilaksanakan sebelum mendatangi lapangan dan setelah selesai di lapangan. Nasution berkata bahwa “Analisis dilaksanakan sejak menjelaskan dan merumuskan masalah, sebelum datang kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian seterusnya sampai jika mungkin teori yang *grounded*”. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data difokuskan pada proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Pada kebenarannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada selesai pengumpulan data. Pada kebenarannya, analisis data kualitatif berjalan selama proses pengumpulan data dari pada selesai pengumpulan data.¹⁵

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif melaksanakan analisis data terlebih dahulu sebelum peneliti tiba lapangan. Analisis ini dilaksanakan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian yang bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk di lapangan.¹⁶

2. Analisis Data di Lapangan Model Miles and Huberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilaksanakan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam masa tertentu. Pada waktu wawancara, peneliti sudah melaksanakan analisis terhadap berbagai jawaban yang diwawancarai. Jika jawaban dari wawancara tersebut sesuai yang diinginkan peneliti, maka peneliti melanjutkan pertanyaan lagi sampai pada tahap tertentu sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman menyatakan bahwa “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai datanya jenuh. Aktivitas analisis datanya

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 245.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 245.

yaitu *data collection* (pengumpulan data), *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification*.¹⁷

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data merupakan cara-cara tertentu atau pengambilan data khusus yang digunakan oleh peneliti dalam sebuah penelitian. Peneliti harus mengambil serta mengumpulkan data sebelum di reduksi. Peneliti mengumpulkan data dengan berbagai teknik. Peneliti juga menjelaskan dalam laporan dan desain hasil penelitiannya tentang teknik-teknik atau cara-cara yang digunakan dalam pengumpul data dalam penelitiannya. Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data sebelum data di reduksi yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.¹⁸

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok yang penting dan membuang yang tidak perlu.¹⁹ Proses analisis data diawali dengan mengkaji semua data yang terkumpul dari berbagai sumber baik itu wawancara, observasi, dokumentasi pribadi, dokumen resmi dan lain sebagainya. Data tersebut kemudian dipelajari dan dikaji untuk dilanjutkan ke tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti memilih data yang menarik, berguna dan penting. Sedangkan, data yang tidak dipakai ditinggalkan. Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang jelas mengenai data yang benar-benar dibutuhkan dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data seterusnya.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, langkah seterusnya menyajikan data. Pada penelitian kualitatif penyajian data dilaksanakan dengan bentuk uraian singkat tentang hal

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 246

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

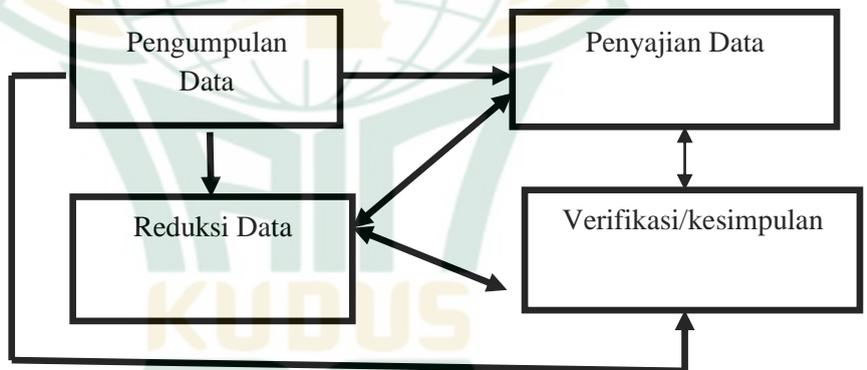
¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 247.

yang diteliti, bentuknya berupa teks naratif.²⁰ Adanya penyajian data ini memudahkan peneliti memahami sesuatu yang terjadi, sehingga dapat membuat rencana untuk langkah seterusnya.

4. *Conclusion drawing/verification* (Kesimpulan atau Verifikasi)

Tahap keempat merupakan verifikasi dan penarikan kesimpulan.²¹ Tahap paling umum dari penyimpulan ini adalah setelah data direduksi dan terkumpul terkait dengan pelaksanaan program ekstrakurikuler ubudiyah di MTs Miftahul Huda Tayu. Kemudian peneliti memberikan kesimpulan sementara untuk dibandingkan dengan argumen yang menyimpulkan berbeda. Jadi kesimpulan tersebut akan disajikan sebagai kesimpulan yang kredibel.

Skema model analisis data miles dan huberman dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1
Skema Model Analisis Data Miles dan Huberman

Keterangan gambar:

- : Berarti searah atas menuju langkah selanjutnya
- ↔ : Dilakukan berdampingan

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 341.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 345.